BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang akan ditempuh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau rumusan masalah. Penulis melakukan beberapa metode untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penulis melakukan telaah data dan mengumpulkan serta menjelaskan obyek pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Jenis/Pendekatan Penelitian

   Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga-lembaga organisasi masyarakat (sosial) maupun lembaga pemerintahan.[1] Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat adanya. Subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau masyarakat yang terkait. Obyek penelitian ini adalah pelaksanaan akad pembiayaan mudharabah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Surya Mandiri Mlarak Ponorogo.

2. Lokasi Penelitian

   Penelitian berlokasi di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Surya Mandiri Mlarak Ponorogo, tepatnya di Jl. Raya Jabung-Malarak/ Komplek Pertokoan Pasar Gandu Mlarak Ponorogo.

3. Data dan Sumber Data

[1] Sumardi suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 22.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.[2] Peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data tentang pelaksanaan akad mudharabah di KJKS BMT Surya Mandiri Mlarak Ponorogo. Penulis memperoleh data-data yang diperlukan melalui hasil wawancara dengan pihak KJKS BMT Surya Mandiri Mlarak Ponorogo, sedangkan data sekunder adalah Sumber data yang diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal penelitian, brosur serta data profil KJKS BMT Surya Mandiri Mlarak Ponorogo.

4. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan keperluan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, di antaranya yaitu:

a. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari interview atau informan dengan wawancara secara langsung *face to face*, antara interviewer dengan interview.[3] Penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak KJKS BMT Surya Mandiri Mlarak Ponorogo seperti manajer, bagian administrasi dan bagian audit KJKS BMT Surya Mandiri Mlarak Ponorogo.

b. Dokumentasi

[2] Kasiram, *Metode Penelitian* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 113.
[3] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 63.

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan yang lainnya.Berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan buku-buku, dokumen, maupun brosur yang relevan. Data tersebut penulis peroleh dari brosur mengenai produk pembiayaan mudharabah, dokumen-dokumen dari KJKS BMT Surya Mandiri Mlarak Ponorogo, serta buku-buku lain yang berkenaan dengan hukum Islam, seperti dokumen fatwa nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Mudharabah dan Buku-buku terkait akad mudharabah.

5. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah penulis memperoleh data yang diperlukan dan cukup memadai. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah anlisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).[4]

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus menerus

[4] Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (UI Press: Jakarta, 2009), 177.

sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

b. Penyajian Data (*data display*)

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan intuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

c. Verifikasi (*conclutions*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari sutu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.